hal 13

KORANSINDO

KAMIS 9 JUNI 2016

:: FORUM RISET EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH (FREKS) 2016

2 Paper Mahasiswa FE UMY Lolos

YOGYAKARTA – Dua paper mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau UMY berhasil menjadi finalis dalam Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) ke-14.

UMY pun menjadi satu-satunya universitas di Yogyakarta yang lolos dalam kompetisi tersebut. "Kompetisi FREKS ini terbagi dalam dua kategori, yaitu kategori muda dan madya, dengan masing-masing diwakili oleh 6 finalis dari seluruh Indonesia. UMY sendiri beruntung karena dari dua kategori tersebut masing-masing ada wakilnya," ungkap Dosen Akuntansi UMY M Akhyar Adnan PhD Ak CA kemarin.

Pada FREKS XIV terpilih 12 Finalis Paper dari 151 paper penelitian yang berasal dari berbagai instansi dalam dan luar negeri. Kompetisi ini diklaim digelar melalui proses seleksi dan penjurian yang ketat oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Keuangan, Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), serta Universitas IAIN Imam Bonjol Padang.

Para finalis, termasuk dua tim dari UMY akan menjalani tahap presentasi pada 10 Juni 2016 mendatang di Universitas IAIN Imam Bonjol Padang. Kedua paper dengan kategori berbeda tersebut yaitu kategori madya oleh Fadhilah Raqiah Azis, mahasiswi akuntansi Angkatan 2012. Sedangkan kategori muda yaitu Siham Madihah, Ega Wiguna, serta M Azizurrohman. Ketiganya mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2014.

"Khusus untuk Fadhilah, meskipun masih tergolong mahasiswa, dia sudah masuk dalam kategori madya yang nantinya akan bertanding melawan para dosen. Bisa jadi dia paling muda dari yang lain. Masuknya dia dalam kategori madya karena saya yang ikut mendampingi sebagai satu tim," tutur Akhyar.

Fadhilah beserta pendamping presentasinya, M Akhyar Adnan PhD nantinya akan mempresentasikan hasil riset yang berjudul *"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perusahaan Asuransi Konvensional Membuka Unit Syariah."*

Menurut Fadhilah, latar belakang penelitiannya tersebut ialah saat ini asuransi syariah dalam perkembangannya dua kali lebih pesat dari perkembangan bank syariah. Sedangkan yang menjadi perhatian oleh pemerintah hanyalah bank syariah, dibandingkan asuransi syariah.

Sementara dari kategori muda, Ketua Peneliti Siham Madihah mengatakan, saat ini para akademisi masih jarang yang meneliti terkait model ventura syariah. Penelitian Siham beserta timnya sendiri mengangkat judul *"Blue Investmen Integrasi Modal Ventura Syariah dan Ecotourism Minapolity untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir"*.

● **ratih keswara**